

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
 Bulan Laporan : Dec 2022

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q4 2022		Q3 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		49,761,428		40,105,582
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	6,020,418	301,021	6,220,683	311,034
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,532,564	253,256	2,419,145	241,915
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	57,988,164	14,405,102	54,693,170	13,584,127
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	11,006,357	4,361,831	7,535,266	2,971,680
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	43,818,128	43,818,128	35,830,998	35,830,998
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	31,630,021	1,814,297	31,776,252	1,814,959
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	49,989,898	10,854	45,756,183	6,848
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	614,361	614,361	938,456	938,456
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		65,578,850		55,700,016
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	10,838,345	7,087,588	11,769,653	7,764,750
10	Arus kas masuk lainnya	43,878,238	43,878,238	35,855,813	35,855,813
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		50,965,826		43,620,563
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		49,761,428		40,105,582
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		16,394,712		13,925,004
14	LCR (%)		303.52%		288.01%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : Dec 2022

ANALISIS

Di Q4 2022, jumlah HQLA bank sebesar 49.76 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 66.57 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 49.18 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 303.52%.

Peningkatan HQLA sebesar 9.65 triliun rupiah pada Q4 2022 terutama berasal dari surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia .

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q4 2022 sebesar 9.87 triliun rupiah yang terutama berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif. Di samping itu, jumlah arus kas masuk yang dapat perhitungkan dalam LCR mengalami peningkatan sebesar 7.40 triliun rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.

Peningkatan pada HQLA yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pada total arus kas keluar bersih (24% vs 18%) menyebabkan LCR Q4 2022 mengalami peningkatan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 303.52%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.